
Kegiatan Pengabdian untuk Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Melalui Pendidikan dan Pelatihan di Desa Gejlik Pekalongan

Aisatul Munadaroh¹, Mohammad Syaifuddin², Wahid Wachyu Adi Winarto^{3*}

^{1,2,3}IAIN Pekalongan

*email : wahidwachyuadi@iainpekalongan.ac.id

ABSTRACT

The part that needs to be improved from the Gejlik Village community is increasing the community's ability to master knowledge in terms of entrepreneurship and how to market their products. The service team teaches regularly in Gejlik Village once a week, to be precise on Sundays, to improve the ability of the people in Gejlik Village. Continuous training is needed to have a profound effect on increasing these abilities. Teaching is carried out by a service team that has an educational background both from a scientific background and several successful entrepreneurial practitioners. The training has resulted in a significant improvement because this program has actually been going on for 2 months. The community's motivation to learn also becomes greater as evidenced by their great enthusiasm in practicing what is exemplified by the teacher. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of this PKM has been effective. In addition, the knowledge of the village community towards the material that has been delivered has increased.

Keywords: *Community Education, New Entrepreneurial Skills, Marketing of Business Results.*

ABSTRAK

Bagian yang perlu ditingkatkan dari masyarakat Desa Gejlik adalah peningkatan kemampuan masyarakat dalam penguasaan pengetahuan dalam hal berwirausaha dan cara untuk memasarkan produknya. Tim pengabdian mengajar secara rutin di Desa Gejlik setiap seminggu sekali, tepatnya di hari minggu, untuk meningkatkan kemampuan masyarakat di Desa Gejlik. Pelatihan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memberikan efek yang mendalam bagi peningkatan kemampuan tersebut. Pengajaran dilakukan oleh tim pengabdian yang memiliki background Pendidikan baik dari latar belakang keilmuan dan beberapa praktisi wirausaha yang sudah sukses. Pelatihan sudah memberikan hasil peningkatan yang signifikan karena program ini sejatinya sudah berlangsung selama 2 bulan. Motivasi belajar masyarakat juga menjadi lebih besar yang terbukti dari besarnya antusiasme mereka dalam mempraktekkan apa yang dicontohkan oleh pengajar. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKM ini sudah efektif. Selain itu, Pengetahuan masyarakat Desa terhadap materi yang telah disampaikan lebih meningkat.

Kata Kunci: *Pendidikan Masyarakat, Ketrampilan Wirausaha Baru, Pemasaran Hasil Usaha*

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan virus yang menyebabkan penyakit ringan hingga berat, gejala jika seseorang terpapar virus ini adalah pilek, batuk demam, sesak nafas, dsb. Penularan virus ini bisa terjadi antara hewan dengan manusia dan manusia dengan manusia yang sangat terbatas, sampai saat ini asal dari virus ini belum diketahui namun banyak yang berpendapat penularan virus ini terjadi dari hewan ke manusia karena virus ini berasal dari Wuhan-China.

World Health Organization (WHO) telah menyatakan bahwa Covid-19 merupakan suatu pandemi pada bulan maret 2021. Hal ini dikarenakan tingkat penyebaran dan keparahan terhadap virus ini. Secara global jumlah penyebaran covid-19 bertambah banyak dan beerkelanjutan. Sehingga penyebaran covid-19 menjadi konsen semua negara. Jumlah kasus covid-19 per tanggal 10 Juni 2020 mencapai 7 juta jiwa

yang telah menyebar ke 213 negara di dunia. Di Indonesia jumlah kasus Covid-19 sampai tanggal 10 Juni mencapai 34.316. (Jufra, 2020).

Pertumbuhan ekonomi yang lambat akan mempengaruhi sektor ekonomi kreatif (Rahadian, 2016). Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang mengintegrasikan informasi dan kreativitas dengan menyesuaikan ide dan stock of knowledge dari sumber daya manusia yang ada sebagai faktor produksi dalam kegiatannya. Evolusi 4.0 membantu berkembangnya kreativitas dan inovasi ekonomi yang dapat menambah nilai ekonomi (Wachyu & Winarto, 2020).

Di Indonesia, ekonomi kreatif mulai ada sejak Pekan Produk Budaya Indonesia yang pertama kali digelar pada tahun 2007. Dari adanya ekonomi kreatif tersebut muncullah suatu UMKM (Usaha Mikro dan Menengah). UMKM sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, karena berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional, dan sebagai distributor hasil-hasil pembangunan. Hal ini berdasarkan Data Badan Pusat Statistik yang menunjukkan bahwa UMKM merupakan sistem sangat berpotensi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional (Winarto & Muftadi, 2021).

Pandemic Covid-19 ini memberikan dampak disegala sektor, semenjak adanya Covid-19 roda pergerakan perekonomian di Indonesia makin hari makin menurun, akses transportasi antar kota dan antar provinsi yang terbatas mengakibatkan kegiatan perekonomian seperti ekspor hasil pertanian, perkebunan dan perikanan, dan berbagai jenis usaha menjadi terhambat. Dengan demikian maka proses transaksi dan peredaran uang semakin berkurang. Selama kurang lebih dua tahun tersebut, sehingga menyebabkan kerugian diberbagai sektor kehidupan salah satunya sektor ekonomi, di Indonesia sendiri banyak sekali kerugian-kerugian yang timbul adanya virus covid-19 ini, seperti banyak terjadi pengangguran yang disebabkan oleh PHK dari tempat kerja, karena pendapatan berkurang sehingga perusahaan tidak mampu membayar gaji pegawainya, selain banyak para perintis bisnis yang mengalami penurunan pendapatan karena berkurangnya pelanggan serta tidak dapat melakukan distribusi karena dampak PSBB, Lockdown, dll.

Dampak yang lain seperti anjuran pemerintah untuk tidak keluar rumah telah mengubah pola konsumsi masyarakat berubah. Anjuran pemerintah tersebut mengakibatkan tidak adanya perjalanan wisata dan meningkatkan pada pola konsumsi barang-barang yang dianggap penting dan yang dibutuhkan pada saat masa pandemi. Hal ini berpengaruh pada harga barang tersebut karna mahal biaya transportasi dan logistic barang yang dibutuhkan pada UMKM (Sumarno et al., 2020).

Setelah kurang lebih dua tahun, orang yang terjangkit virus ini sudah mulai berkurang populasinya, dan semua orang sudah mulai memaklumi adanya virus ini. hal itu karena bantuan dari para pemerintah yang sangat berusaha untuk mengurangi virus ini dengan melakukan berbagai penyuluhan dan vaksin. Sehingga masyarakat juga sudah mulai sadar akan pentingnya menjaga dari virus ini dengan mematuhi protokol yang telah dianjurkan pemerintah.

Pada pengabdian ini yang kegiatan dilakukan di Desa Gejlig, melihat bahwa masyarakat kurang memperdayakan kegiatan usaha seperti melakukan pembukaan sebuah usaha kecil padahal lingkungan di Desa Gejlig memiliki potensial untuk mengembangkan usaha kecil dikarenakan tempat sangat strategis terutama dekat dengan lingkungan pendidikan khususnya adanya perguruan tinggi di lokasi tersebut.

METODE

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya (Agustina et al., 2020). Proses kewirausahaan yaitu meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi.

Kegiatan pengabdian ini dengan mengusung program pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan program kegiatan selama kegiatan pengabdian di Desa Gejlig Kec. Kajen. Program kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19-November- 2021 dari jam 8 pagi sampai jam 11 setiap hari minggu, yang dilaksanakan disalah satu rumah warga dengan melakukan kegiatan pendidikan dan workshop.

Program kewirausahaan yang lakukan adalah melakukan pembelajaran wirausaham praktik membuat produk Mie Lidi atau biasa disebut dengan biting-bitingan. Dalam program kegiatan ini juga memberikan pengajaran mengenai marketing secara online. Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat warga Desa Gejlig.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan kewirausahaan ini dilakukan dengan tujuan untuk melatih kemampuan

berwirausaha para remaja Desa Gejlig. Sehingga mereka bisa mendapatkan pengalaman dalam berwirausaha. Program kegiatan ini dilakukan di salah satu rumah warga. Sebelum melaksanakan program ini menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan seperti:

Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat mie lidi diantaranya semua alat penggorengan, mie biting, minyak goreng, bumbu, air secukupnya.



Gambar.1 Bahan Kegiatan Pengabdian

Kemudian dalam pelatihan ini menjelaskan bagaimana cara membuat mie lidi dengan berbagai macam rasa. Cara membuat mie lidi yang ajarkan kepada para remaja adalah sebagai berikut: Siapkan bahan dan alat untuk membuat mie lidi, Goreng mie lidi menggunakan api sedang dan usahakan mie lidi tenggelam semua kedalam minyak, goreng hingga matang, Angkat mie lidi yang sudah matang dan tiriskan.

Setelah proses penggorengan, selanjutnya mengajarkan kepada mereka bagaimana cara membuat bumbu mie lidi, yaitu seperti berikut pertama, tuangkan bumbu rasa –rasa, misal rasa jagung, balado, dll kedalam mangkok, tambahkan tepung terigu dan air panas secukupnya, aduk hingga rasa dan warnanya pas sesuai selera, siapkan packaging yang sudah disediakan, kemudian masukan mie biting yang sudah digoreng, tuangkan bumbu keatas mie lidi.

Dibawah ini adalah dokumentasi ketika saya sedang menggoreng mie lidi yang masih mentah, dan disaksikan para remaja setempat.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 4. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dibawah ini adalah dokumentasi ketika sedang membuat bumbu mie lidi dan disaksikan para remaja setempat.



Gambar 5. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Peserta kegiatan sangat antusias sekali dalam mengikuti program kegiatan ini, ketika kegiatan sedang memasak peserta banyak bertanya dan berdiskusi, sehingga kegiatan pengabdian ini merasa enjoy dan panitia kegiatan percaya diri dalam mengajarkan kepada para peserta kegiatan.

• **Tujuan Berwirausaha**

- Meningkatkan jumlah para wirausaha
- Yang baik dengan kata lain ikut serta dalam mengkader manusia-manusia calon wirausaha untuk membangun jaringan bisnis yang lebih baik
- Mewujudkan kemampuan para wirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan negaranya
- Ikut serta dalam menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran serta orientasi kewirausahaan yang kokoh
- Menyebarkan dan membuat budaya ciri-ciri kewirausahaan disekitarnya terutama dalam masyarakat
- Mengembangkan dalam bentuk inovasi dan kreatifitas agar tercipta dinamika dalam kewirausahaan atau dunia bisnis sehingga kemakmuran dapat tercapai.

• **Sosialisasi Pemasaran Online**

Sosialisasi pemasaran setara online lakukan setelah melakukan proses pembuatan mie lidi, dalam sosialisasi pemasaran online saya menjelaskan strategi pemasaran online, sebelum itu menjelaskan apa itu pemasaran online atau (*Digital Marketing*). *Digital Marketing* adalah suatu kegiatan pemasaran atau promosi sebuah *brand* atau produk menggunakan media digital atau internet (Farizki et al., 2020). Adapun tujuan *Digital Marketing* adalah untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat. *Digital Marketing* mempunyai kelebihan yaitu pelaksanaannya sangat cepat bahkan dalam hitungan detik, bisa langsung tahu berapa lama produk ditonton oleh orang berapa banyak orang melihat produk anda, kelebihan yang lainnya adalah jangkauan lebih luas bahkan bisa keseluruhan penjuru bumi, murah dan efektif.



Gambar 6. Sosialisasi Pemasaran Online

Selain itu saya juga menjelaskan jenis-jenis *Digital Marketing*, *Digital Marketing* dapat dilakukan melalui *Website*, *Search Engine Marketing*, *Social Media Marketing* (*Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dll), *Online Advertising*, *Email Marketing*, *Video Marketing*.

Strategi Digital Marketing meliputi :

- *Search Engine Optimizatin (SEO)*
SEO merupakan upaya untuk mengoptimalkan sebuah situs agar mendapatkan peringkat teratas dari sebuah pencarian, media yang dapat digunakan adalah *Website*, *blogs*, dan indografis.
- *Content Marketing*
Merencanakan, membuat serta membagikan konten tentang produk. Hal tersebut untuk menarik pembaca mengetahui bisnis dan memotivasi mereka untuk menjadi pembeli
- Otomatisasi pemasaran
Merupakan teknik otomatisasi tugas-tugas secara online.
- Pay-Per-Klik (PPC)
Mengarahkan traffic ke situs dengan bayaran setiap kliknya. Dan lain sebagainya, selanjutnya saya mencotohkan *Digital Marketing* melalui whatsapp, jadi mengedit foto produk semenarik mungkin dengan kata-kata yang membuat orang penasaran dan tertarik setelah itu post di status Whatsapp.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan uraian diatas dapatlah disimpulkan bahwa kegiatan kewirausahaan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam melatih kemampuan para remaja dalm berbisnis. Karena sepuluh tahun yang akan datang dunia bisnis akan sangat berkembang pesat sehingga perlunya pelatihan kewirausahaan sejak dini. Dalam kondisi ekonomi yang menurun seperti sekarang ini yang disebabkan karena Covid-19 maka berbisnis merupakan jalan utama dalam memulihkan ekonomi dari dampak Covid-19 ini. Diharapkan dengan program kegiatan ini bisa memberikan manfaat untuk remaja Desa Winong dalam kegiatan berbisnis. Dan memberikan pengetahuan mengenai dunia perbisnis. Sehingga mereka akan punya gambaran ketika mereka ingin menjalankan suatu usaha

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, T., Gerhana, W., & , S. (2020). The Effect of Locus of Control, Learning, and Adversity Quotient towards Micro Business Success (Study on Entrepreneurship under Foster Group of the Banjarmasin Regional Government). *Journal of Wetlands Environmental Management*. <https://doi.org/10.20527/jwem.v8i1.215>
- Farizki, F. I., Salamah, R., Mutiah, T. S. R., Wardhani, W. K., & Siddi, P. (2020). Penyuluhan Umkm di Era New Normal dengan Memprioritaskan Ekonomi Digital Marketing. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3374>
- Rahadian, A. H. (2016). Strategi Pembangunan Berkelanjutan. *Prosiding Seminar STIAMI*.
- Sumarno, T., Agustini, T. W., & Bambang, A. N. (2020). Strategi Pengembangan Mutu Ikan Asin Jambal Roti (Ikan Manyung) di Karangsong Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v23i2.32040>
- Wachyu, W., & Winarto, A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah (JESYA)*, 3(1), 61–73.

<https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>

- Winarto, W. W. A., & Muhtadi, N. A. (2021). Program Peningkatan Literasi Keuangan dan Literasi Bisnis Digital bagi Calon Entrepreneur di SMK Lebak Barang. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i2.30>